

### **BAB III**

#### **APLIKASI KONTRAK PERJANJIAN *OPERATIONAL LEASE* ALAT BERAT PADA CV. DELTA KARYA**

Dari tahun - ketahun perkembangan perekonomian Indonesia semakin meningkat, hal ini dapat kita lihat dengan maraknya dunia usaha yang diantaranya adalah sewa - menyewa alat berat untuk mempermudah pekerjaan penggalian / pengerukan sungai yang dangkal yang mengakibatkan bencana banjir yang sering melanda di sebagian wilayah Sidoarjo. Semakin meningkatnya usaha tersebut, maka banyak sekali cara yang ditempuh oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, terutama yang menyangkut kebutuhan sewa menyewa alat berat.

Untuk mengantisipasi hal ini, maka pemerintah mengizinkan pihak swasta yang terkait untuk bekerja sama dalam rangka pengembangan usaha demi tercapainya kesejahteraan hidup, salah satu contoh adalah keberadaan pengembangan perusahaan yaitu CV. Delta Karya Sidoarjo yang bergerak dalam bidang *Contractor dan Civil Engineering*. Menurut keterangan yang ada di CV. Delta Karya Sidoarjo, para pemberi proyek dan masyarakat Sidoarjo sangat puas dengan hasil kerja CV. Delta Karya Sidoarjo. Sehingga perusahaan CV. Delta Karya Sidoarjo banyak menerima proyek perbaikan irigasi, karena pemerintah dan masyarakat Sidoarjo percaya dengan kinerja CV. Delta Karya Sidoarjo.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan bagian administrasi CV. Delta Karya

## A. Gambaran Umum Perusahaan

### 1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya

Sidoarjo atau juga disebut daerah delta karena terletak diantara dua aliran sungai yaitu sungai Porong dan sungai Surabaya (Kali Mas) sehingga daerah Sidoarjo merupakan daerah yang subur “*gemah ripah loh jinawi*”

Secara ekonomis daerah Sidoarjo adalah daerah yang strategis karena berada pada jalur lintas Surabaya – Banyuwangi atau Surabaya – Malang.

Secara geografis letak sidoarjo berbatasan langsung dengan :

- Bagian utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik
- Bagian selatan : Kabupaten Pasuruan
- Bagian timur: Selat Madura
- Bagian barat : Kabupaten Mojokerto

Dengan posisi letak yang menguntungkan ini memacu hati dan semangat seorang Dangir Hery Suyanto untuk turut serta memajukan daerah Sidoarjo. Hal ini diwujudkan dengan mendirikan CV. Delta Karya yang *nota bene* adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang *contractor dan civil engineering*.

*Contractor dan civil engineering* dipilih karena mengingat posisi sidoarjo yang sangat menguntungkan sehingga diperlukan pembangunan infra struktur yang sangat memadai agar Sidoarjo dapat berkembang dengan cepat.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan direktur CV. Delta Karya

## 2. Letak Lokasi

CV. Delta Karya Sidoarjo adalah salah satu perusahaan yang menjadi kebanggaan putra Sidoarjo berkantor pusat di desa Urangagung yang berbatasan langsung dengan :

- Bagian utara : desa Saimbang
- Bagian selatan : desa Ngampak
- Bagian timur : desa Cemeng Bakalan
- Bagian barat : desa Wono Kasihan

Posisi letak perusahaan ini di desa yang masih jauh dari polusi namun masyarakat disana sudah dalam kondisi perekonomian yang sudah dapat dibidang mapan dengan mata pencaharian yang bermacam – macam mulai dari petani hingga pegawaipun ada.

## 3. Visi dan Misi

- a) *Visi* : Menjadi perusahaan sebagai mitra usaha utama yang terpercaya dalam memberikan pelayanan, menempatkan citra (identitas diri) sebagai maha karya dan menara gading simbol karya yang adiluhung untuk kepuasan pelanggan.
- b) *Misi* : - Mampu dan cepat memberikan hasil karya dengan dukungan tenaga terampil yang berwawasan maju serta mampu meraih dan menghasilkan keuntungan dengan cara

efisien dan professional serta menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan.

- Serta mampu menjadi perusahaan besar yang selalu peduli pada keseimbangan lingkungan sosial dan dapat bersemangat untuk kepentingan masyarakat.

#### **4. Maksud dan Tujuan**

Berdiri sebagai wujud dari keikutsertaan pihak swasta dalam memberikan kontribusi yang aktif melalui keikutsertaan pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia.

Bertolak dari maksud dan tujuan diatas mampu menyiapkan tenaga yang terampil, kreatif, inovatif dan professional serta sikap tegas mampu mempertahankan citra perusahaan jasa yang mampu bersaing dalam era globalisasi.

Berpola dari kepuasan pelanggan dapat memberikan tenaga pemikir yang handal agar mampu menghasilkan produk citra rasa yang ideal

Mampu mengutamakan pada mutu hasil kerja dengan tetap memperhatikan produknya sebagai dasar dalam berkarya yang memikirkan hasil yang optimal adalah tekad kejujuran dan semangat kerja.

## 5. Kebijakan Mutu Perusahaan

- Cara kerja dan metode kerja yang disiplin, efisien, efektif dan bertanggung jawab, agar selalu dapat memenuhi harapan dan persyaratan pelanggan.
- Gabungan dari komitmen dan semangat kerja yang tinggi untuk selalu menjadi yang terbaik di jasa konstruksi dengan mengadopsi prinsip perbaikan berkelanjutan.
- Azas keterbukaan dan komunikasi dua arah yang berkualitas untuk bersama – sama mencapai system manajemen mutu yang handal.

## 6. *Job description*

- a) Direktur : Memimpin serta mengawasi jalannya kegiatan operasional sehari – hari agar sesuai dengan kebijakan umum yang telah ditentukan dan disepakati bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b) Sekretaris : Membantu dan mendampingi direktur dalam melaksanakan tugas sehari hari , menyiapkan skedul dan agenda kegiatan harian direktur, korespondensi dll,
- c) Perencanaan : Menerima berkas proyek yang telah didapat kemudian bersama – sama juru hitung dan juru ukur menghitung dan merencanakan anggaran untuk

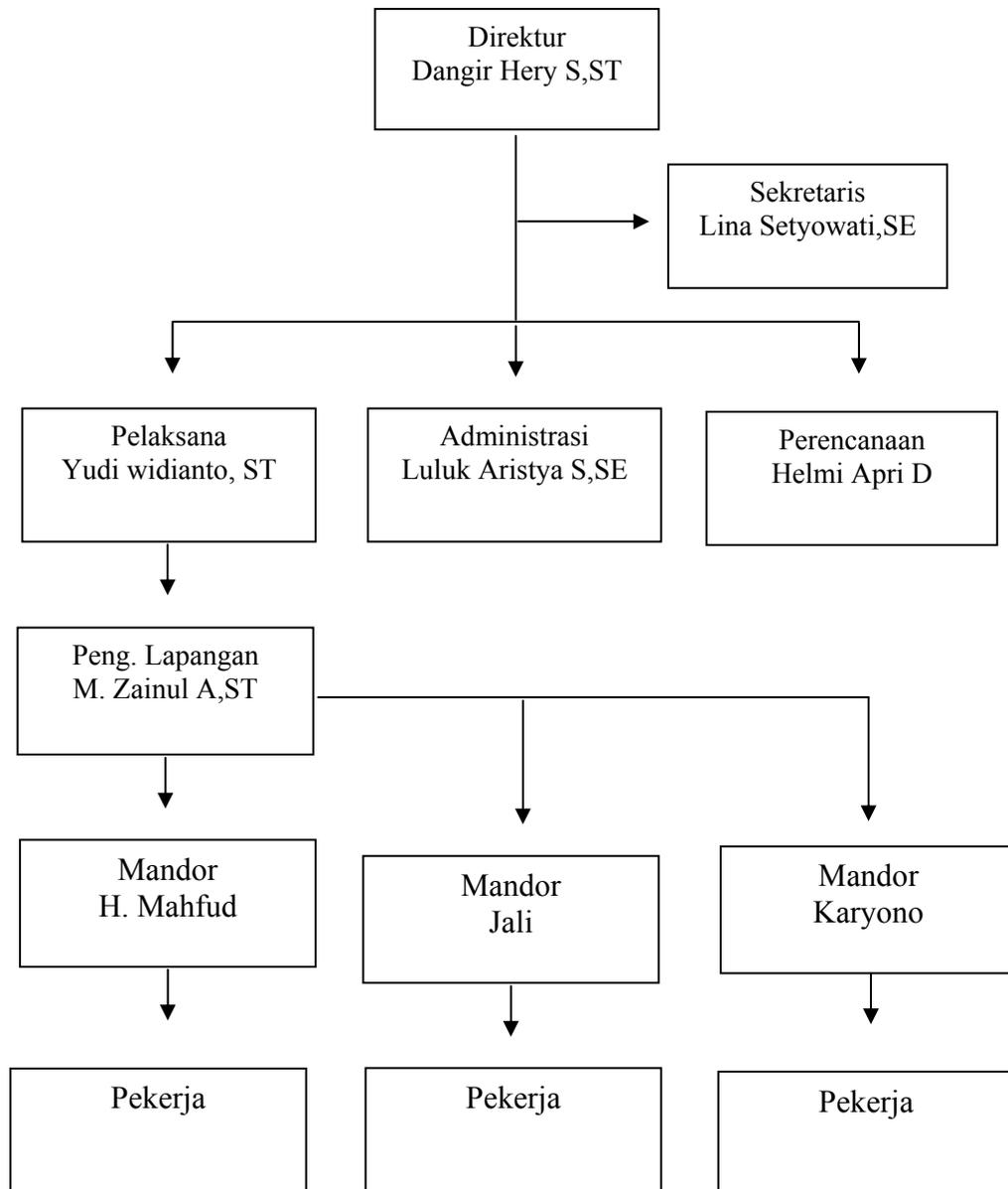
proyek tersebut sebelum diberikan kepada pelaksana untuk dikerjakan.

- d) Pelaksana : mengaplikasikan atau melaksanakan proyek yang telah dihitung dan direncanakan oleh bagian perencana agar sesuai dengan apa yang telah dianggarkan dan direncanakan.
- e) Pengawas lapangan : Mengawasi jalannya pekerjaan proyek dilapangan agar sesuai dengan yang derencanakan dan melaporkan ke pelaksana
- f) Mandor : Melaksanakan pekerjaan dilapangan dan membawahi beberapa tukang dan kuli yang secara langsung melaksanakan pekerjaan.
- g) Pekerja : Melaksanakan pekerjaan dilapangan dibawah pengawasan mandor
- h) Administrasi : Membantu kelancaran pekerjaan secara administratif. Pada bagian ini juga meliputi personalisa,dokumentasi/pengarsipan, korespondensi dan lain – lain

## 7. Struktur organisasi

### STRUKTUR ORGANISASI

#### CV. DELTA KARYA SIDOARJO



### 8. Data karyawan menurut masa kerja

No	Jabatan	Masa Kerja (dalam tahun)								Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Direktur								1	1
2	Sekretaris						1			1
3	Perencanaan			1			1		1	3
4	Pelaksana				2			1	1	4
5	Administrasi				1		2		1	4
6	Pengawas Lapangan					1		3		4
7	Mandor					2	1	1		4
8	Pekerja		10	5		15	10	15		55
	jumlah		10	6	3	18	15	20	4	76

### 9. Data karyawan menurut Ijazah tertinggi

No	Jabatan	Pendidikan terakhir					Jml
		SD	SMP	SMA SMK	D3	S1	
1	Direktur					1	1
2	Sekretaris					1	1
3	Perencanaan				1	2	3
4	Pelaksana					4	4
5	Administrasi				2	2	4
6	Pengawas Lapangan					4	4
7	Mandor			3		1	4
8	Pekerja	7	18	30			55
	jumlah	7	18	33	3	16	76

### 10. Data karyawan menurut tingkat penghasilan

No	Jabatan	Upah rata – rata/hari (dalam ribuan rupiah)					Jml
		30	35	40	50	>50	
1	Direktur					1	1
2	Sekretaris				1		1
3	Perencanaan				2	1	3
4	Pelaksana				3	1	4
5	Administrasi				4		4
6	Pengawas Lapangan				3	1	4
7	Mandor				4		4
8	Pekerja	30	15	10			55
	jumlah	30	15	10	18	4	76

### B. Aplikasi Kontrak Perjanjian *Operational Lease* Alat Berat

#### 1. Prosedur untuk mendapatkan sewa

Untuk mendapatkan sewa alat dalam hal ini yang dimaksud oleh penulis adalah *backhoe (excavator)* tidaklah rumit. Langkah yang harus dilakukan adalah mengajukan surat permohonan sewa alat yang dimaksud kepada pemilik alat untuk dipertimbangkan.

Dalam hal mengajukan surat permohonan sewa alat berat pada CV. Delta Karya diwakili oleh pihak direktur dan pihak dinas PU selaku pemilik alat diwakili oleh kepala bagian alat berat.

Setelah dipertimbangkan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan alat yang disewa dan tentunya kredibilitas pihak penyewa apabila memungkinkan maka sewa tersebut akan disetujui dan di buat surat kontrak perjanjian sewa (Kontrak Perjanjian *Operational Lease* Alat Berat).

Sebelum penanda tangan kontrak perjanjian ini kedua belah pihak harus sepakat dengan kondisi alat dan syarat – syarat persewaan yang diajukan pemilik. Penyewa harus melihat kondisi alat yang akan disewa apakah kondisinya memadai untuk digunakan dilapangan tempat penyewa melaksanakan pekerjaannya hal ini dilakukan agar penyewa mengetahui kemampuan alat yang akan disewa apakah cukup untuk melewati medan yang akan dituju jika alat sudah tua mungkin penyewa akan menolak untuk menerimanya.<sup>3</sup>

Hal ini karena alat berat tidak akan bisa berfungsi maksimal dalam pekerjaan jika kondisi alat sudah tua. Setelah saling sepakat dengan keadaan barang yang akan disewakan barulah dibicarakan tentang syarat – syarat serta hak dan kewajiban masing – masing yang kemudian akan dibuatkan kontrak perjanjian sewa - menyewa.

## **2. Pelaksanaan akad**

Dalam kasus sewa – menyewa alat berat ini pelaksanaan *ijab qabul* adalah pada saat penanda tangan berkas kontrak perjanjian *Operational*

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan bagian pelaksana CV Delta Karya

*Lease* yang diwakili oleh pihak direktur dari CV. Delta Karya dan pihak dinas PU selaku pemilik alat diwakili oleh kepala bagian alat berat.

Dengan ditandatanganinya berkas kontak perjanjian *Operational Lease* ini berarti kedua belah pihak telah sepakat untuk saling mengikatkan diri dengan apa yang telah ditulis dalam berkas tersebut.

Didalam berkas perjanjian dimuat tentang syarat – syarat persewaan, hak dan kewajiban, cara pembayaran, sanksi – sanksi dan lain – lain yang berhubungan dengan transaksi persewaan. Bentuk akad yang dimaksud dalam perjanjian sewa ini adalah :

a) Waktu terjadinya akad perjanjian

Waktu melaksanakan perjanjian yang biasanya disertai penyerahan uang muka atas harga sewa alat yang dimaksud. Setelah itu dilakukan pembicaraan untuk mencapai kesepakatan tentang prosedur pembayaran selanjutnya. Pembayaran selanjutnya ini bisa dilakukan pada saat masa sewa sudah berakhir atau juga bisa dilakukan pada saat pertengahan masa sewa.

Setelah tercapai kesepakatan mengenai hal – hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut maka dibuat perjanjian tertulis (kontrak perjanjian *Operational Lease*) diatas matrei yang ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Pembuatan kontrak ini dilakukan untuk menghindari masalah dikemudian hari.

b) Bentuk perjanjian sewa

Perjanjian *Operational Lease* alat berat yang dilakukan oleh CV. Delta Karya ini dibuat secara tertulis diatas kertas matrei dengan dibubuhi tanda tangan dari kedua belah pihak. Karena ini menyangkut *asset* yang bernilai tinggi dan masalah hukum yang mungkin akan terjadi, dengan cara ini diharapkan tidak akan terjadi kesalahan dan penyelewengan.

**3. Prosedur pembayaran sewa**

Cara pembayaran sewa dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Biasanya pembayaran sewa ini dilakukan dengan tiga cara :

a) Dibayar dimuka

Yang dimaksud dengan dibayar dimuka adalah proses pembayaran yang dilakukan pada awal terjadinya transaksi sebelum alat dipergunakan atau dikirim kelokasi yang dikehendaki oleh pihak penyewa. Proses pembayaran pada awal terjadinya kontrak ini dilakukan biasanya karena pihak pemilik alat kurang yakin dengan kemampuan pihak penyewa untuk melunasi kewajibannya dikemudian hari atau juga pihak pemilik alat belum begitu mengenal pihak penyewa alat.

b) Diangsur

Proses pembayaran dengan sistem diangsur ini dianggap sebagai jaminan atas terjadinya persewaan. Proses pembayaran semacam ini paling

lazim dilakukan dilingkungan usaha karena sama – sama menguntungkan. Pihak pemilik alat bisa mendapatkan uang sewa tanpa takut dengan ketidakjujuran penyewa dan pihak penyewa bisa menyewa alat dengan beban yang bisah ditanggung sementara. Sisa pembayaran bisa dilunasi pada saat pertengahan masa sewa atau juga bisa dilakukan setelah masa sewa berakhir.

c) Dibayar kemudian

Prosedur pembayaran ini dilakukan setelah masa sewa telah berakhir dan alat telah selesai digunakan. Posedur pembayaran yang satu ini jarang sekali digunakan kecuali kedua belah pihak sudah sangat saling mengenal atau rekanan.

Dalam hal prosedur pembayaran ini CV. Delta Karya melakukan dengan sistem diangsur. Prosesnya adalah pada saat perjanjian dibuat sebelum alat dikirim kelokasi penggunaan alat maka CV. Delta Karya memberikan uang muka kepada pemilik alat sejumlah sesuai dengan kesepakatan dan sisanya akan diangsur dan dilunasi setelah penggunaan alat telah selesai.

#### **4. Hak dan kewajiban**

a) Penyewa

Beberapa hak dan kewajiban pihak penyewa alat adalah sebagai berikut :

## 1) Hak

- a)) Memakai alat sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian
- b)) Mendapat pelayanan yang baik dari pihak yang menyewakan
- c)) Menuntut pihak yang menyewakan apabila alat yang disewakan tidak sesuai dengan yang dijanjikan
- d)) meminta ganti rugi kepada pemilik alat jika alat tersebut rusak sebelum digunakan karena kerusakan tidak disebabkan oleh kesalahan penyewa.

## 2) Kewajiban

- a)) Mengembalikan alat yang disewa jika masa sewa sudah berakhir kepada pemilik alat
- b)) Membayar uang sewa sesuai dengan kesepakatan
- c)) Menjaga dan memelihara alat yang disewanya
- d)) membayar pajak yang berhubungan dengan usaha menggunakan alat berat
- e)) Membayar denda kepada penyewa jika melakukan kelalaian
- f)) menyerahkan kembali alat kepada pemilik jika masa sewa telah berakhir

## b) Yang menyewakan

Beberapa hak dan kewajiban pihak pemilik alat adalah sebagai berikut :

1) Hak

- a)) Menerima pembayaran atas alat yang disewakan yang dalam pembayaran itu termasuk pajak yang dibayar oleh penyewa
- b)) Menarik denda dan menarik kembali alat jika kecurangan termasuk kerugian – kerugian lain yang dialami
- c)) Menerima kembali alat yang disewakan dalam keadaan yang terpelihara dengan beban mobilisasi ditanggung oleh penyewa alat.

2) Kewajiban

- a)) Memberikan jaminan kelayakan atas alat yang disewakan
- b)) Meberikan pelayanan yang baik kepada penyewa
- c)) Pihak pertama akan membantu pihak kedua dalam operasional alat berat mengenai hal – hal sebagai berikut :
  - Rekomendasi atas kelayakan alat
  - Operator alat berat

**5. Sanksi penyewa alat**

Jika dalam pelaksanaan *Operational Lease* alat ini pihak penyewa melakukan kelalaian maka pihak yang menyewakan akan melakukan :

- a) Memberi teguran – teguran dan peringatan – peringatan
- b) Mengenakan denda
- c) Menarik alat yang dipersewakan dengan tetap mengenakan tarip sesuai dengan kontrak disertai dengan denda atas pelanggaran kesepakatan.

## 6. Keuntungan dan kerugian CV. Delta Karya dalam hal *Operational Lease*

### a) Keuntungan

- 1) Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat
- 2) Dapat menggunakan alat tanpa harus membeli
- 3) Dapat memilih alat yang akan digunakan sesuai dengan medan yang akan dikerjakan.

### b) Kerugian

- 1) Harus tetap membayar sewa alat meski pun alat dalam kondisi tidak dipakai
- 2) Harus tetap membayar uang sewa meskipun alat dalam perjalanan kelokasi karena sudah dihitung jam sewa
- 3) Jika ada kecelakaan ditempat kerja maka penyewa harus menanggung segala akibatnya.

## 7. Batas waktu persewaan

Batas waktu persewaan merupakan batas berakhirnya masa sewa yang telah disepakati sebelumnya. Mengenai berapa lama masa sewa itu tergantung berapa lama penyewa ingin menggunakan alat tersebut. Kadang waktu persewaan ini bisa bertahun – tahun juga bisa hanya beberapa hari saja tergantung pada pihak penyewa. Faktor – faktor yang mempengaruhi masa sewa :

- a) Jenis pekerjaan yang akan dilakukan
- b) Medan/lahan pekerjaan lokasi alat berat itu digunakan
- c) Kapasitas alat dalam menyelesaikan pekerjaan
- d) Mobilisasi alat

### 8. *Mobdemob*

Untuk pengiriman alat berat menuju ke lokasi pekerjaan yang dikehendaki oleh penyewa dalam kasus pada CV. Delta Karya ini ditanggung oleh penyewa. Pemilik menyediakan peralatan untuk mobilisasi sedangkan biaya oprasionalnya menjadi beban pihak penyewa. Memang aktifitas *Mobdemob* ini cukup membebani penyewa selain menanggung beban mobilisasi, penyewa juga menanggung beban sewa selama masa mobilisasi <sup>4</sup>

### 9. Merk alat berat yang biasa dipakai oleh CV. Delta Karya

Banyak sekali jenis dan *type* alat berat yang ada tapi tidak semuanya bisa dipakai. Jenis dan *type* alat berat yang dipakai disesuaikan dengan lokasi pekerjaan dan jenis pekerjaan yang akan dikerjakan dengan alat berat itu. Jenis dan *type* alat yang biasa dipakai oleh CV. Delta Karya :

No	Merk	Type	Harga sewa per jam (Rp.)	Harga sewa perhari (Rp.)
1	Hitachi	PC 200	150.000	1.200.000
2	Hitachi	PC 110	100.000	800.000
3	Hitachi	PC 40	95.000	750.000

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Helmi Apri D, bagian perencanaan CV. Delta Karya

Harga sewa alat biasanya ditentukan perhari atau perjam harga sewa alat dalam 1 hari dihitung 8 jam seperti dalam tabel diatas

- a) Merk Hitachi PC 200 harga sewa 1 jam adalah Rp. 150.000 sedangkan untuk sewa 1 hari = Rp. 150.000 X 8 jam = Rp. 1.200.000
- b) Merk Hitachi PC 110 harga sewa 1 jam adalah Rp. 100.000 sedangkan untuk harga sewa 1 hari = Rp. 100.000 X 8 jam = Rp. 800.000
- c) Merk Hitachi PC 40 harga sewa 1 jam adalah Rp. 95.000 sedangkan untuk harga sewa 1 hari = Rp. 95.000 X 8 jam = Rp. 760.000 (dibulatkan Rp. 750.000)

#### **10. Penggunaan Alat Berat Dilapangan**

Sesuai dengan kontrak perjanjian *Operational Lease* alat yang telah ditanda tangani penggunaan alat dalam satu hari kerja adalah 8 (delapan) jam . Pernyataan ini tertulis dalam surat kontrak perjanjian sewa alat pasal 2 tentang batas hak persewaan ayat 3 yang berbunyi

*Penggunaan alat berat Excavator PC 200, PC 110, PC 40 dalam 1 (satu) hari adalah 8 (delapan) jam dan penggunaan diluar yang diperkenankan / diperjanjikan dalam perjanjian ini merupakan perbuatan melanggar hukum, oleh karena itu pihak pertama berhak menuntut ganti rugi kepada pihak kedua.*

Mengacu pada bunyi kontrak perjanjian *Operational Lease* diatas bahwa penggunaan alat berat dilapangan dalam 1 hari adalah 8 jam tetapi dalam pelaksanaan dilapangan yang dilakukan oleh CV. Delta Karya Sidoarjo tidak sesuai dengan isi perjanjian pihak penyewa menggunakan alat berat dalam 1 hari melampaui jam kerja yang telah disepakati. Hal tersebut karena

keadaan pekerjaan yang memaksa pemakaian alat melebihi dari jam kerja yang disepakati.

Inisiatif itu muncul dari bagian pengawas dan pelaksana lapangan karena kalau tidak dilakukan *overtime* dikhawatirkan pekerjaan tidak dapat selesai pada waktu yang telah direncanakan. Sehingga bagian pelaksana dan pengawas lapangan mendapat teguran dari pimpinan. Beberapa faktor yang memicu penggunaan alat lebih dari jam kerja antara lain:

- a) Kondisi alam yang membuat alat tidak dapat bekerja pada jam kerja

Kadang kondisi alam tidak memungkinkan alat untuk bekerja pada jam kerja hal ini membuat pekerjaan menjadi molor sehingga para pekerja dilapangan harus menyelesaikan pekerjaan yang tertunda ini diluar jam kerja.

- b) Pekerjaan sudah hampir jatuh tempo sehingga harus dikerjakan dengan cara lembur

Kondisi lapangan yang tidak dapat diprediksi membuat pekerjaan yang seharusnya dapat diselesaikan ternyata menjadi tertunda sehingga harus diselesaikan dengan cara lembur untuk mengejar keterlambatan.

- c) Dengan penggunaan alat melebihi jam kerja maka pekerjaan akan lebih cepat selesai, sehingga :

- 1) dapat mengurangi biaya sewa alat
- 2) dapat menekan biaya tenaga kerja

3) dengan demikian keuntungan akan lebih besar

**JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN  
NORMALISASI SALURAN SUNGAI  
TAMBAK CEMANDI – SIDOARJO**

No	Tanggal	Jadwal operasional alat			Keterangan
		Mulai bekerja	Istirahat	Selesai bekerja	
1	05 / 01 / 09	07.00 s.d. 12.00	12.00 s.d. 13.00	13.00 s.d. 18.00	Over time 2 jam
2	06 / 01 / 09	07.00 s.d. 12.00	12.00 s.d. 13.00	13.00 s.d. 18.15	Over time 2 jam 15 mnt
3	07 / 01 / 09	07.00 s.d. 12.00	12.00 s.d. 13.00	13.00 s.d. 17.30	Over time 1 jam 30 Mnt
4	08 / 01 / 09	07.00 s.d. 12.00	12.00 s.d. 13.00	13.00 s.d. 18.00	Over time 2 jam
5	09 / 01 / 09	07.00 s.d. 11.15	11.15 s.d. 13.00	13.00 s.d. 16.30	Over time 30 menit
6	10/ 01 / 09	07.00 s.d. 12.00	12.00 s.d. 13.00	13.00 s.d. 17.00	Over time 1 jam

Jam kerja di CV. Delta karya Sidoarjo dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 16.00 tapi setelah jam 16.00 alat masih digunakan. Menurut perhitungan jam kerja pada jam – jam inilah penyelewengan dilakukan.

Dari pengamatan penulis dilapangan selama 1 minggu hampir setiap hari terjadi penyelewengan dari isi perjanjian.

- a) Hari pertama tanggal 05 Januari 2009 terjadi penyelewengan waktu sebanyak 2 jam.
- b) Hari kedua tanggal 06 Januari 2009 terjadi penyelewengan waktu sebanyak 2 jam 15 menit.
- c) Hari ketiga tanggal 07 Januari 2009 terjadi penyelewengan waktu sebanyak 1 jam 30 menit
- d) Hari keempat tanggal 08 Januari 2009 terjadi penyelewngan waktu sebanyak 2 jam
- e) Hari kelima tanggal 09 Januari 2009 terjadi penyelewengan waktu sebanyak 30 menit
- f) Hari keenam tanggal 10 Januari 2009 terjadi penyelewengan waktu sebanyak 1 jam

Dalam penyelewengan penggunaan alat berat *Backho/Excavator* tidak diketahui oleh pihak pemilik alat yaitu pihak Dinas Pekerjaan Umum dan pihak penyewa juga tidak membayar kelebihan jam kerja yang dilakukan oleh perusahaan CV. Delta Karya tersebut. Apabila penyelewengan ini sampai diketahui oleh pihak pemilik alat maka pihak penyewa akan mendapat sanksi sesuai dengan kesepakatan perjanjian.

Dari penelitian penulis yang dilakukan di daerah Tambak Cemadi Sedati selama 1 minggu setiap hari terjadi penyelewengan waktu yang disepakati dalam perjanjian. Penyelewengan ini tidak hanya terjadi di proyek Tambak

Cemandi saja tapi di hampir setiap proyek selalu penyelewengan ini dilakukan.<sup>5</sup>

### **11. Prosedur pengembalian alat berat**

Setelah selesai masa sewa maka alat harus diterimakan kembali kepada pemilik alat dalam kondisi terpelihara. Alat yang telah habis masa sewanya tersebut diangkut dengan kendaraan pengangkut dari lokasi menuju tempat peralatan berat pemilik alat, karena alat berat tidak boleh berjalan melalui jalan raya.

Proses pengembalian ini segala sesuatunya yang berhubungan dengan kegiatan pemindahan alat berat menuju lokasi pemilik alat menjadi tanggung jawab penyewa.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan bapak M Zainul Afif selaku pengawas lapangan dari CV. Delta karya